

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KONSEP DIRI TERHADAP MINAT
WANITA MUSLIMAH BERWIRAUSAHA
PRESPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Kel. Tolo' Kec. Kelara Kab. Jeneponto)**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

RENI YUSUF. 105251105720. Prodi Hukum Ekonomi Syariah Judul Skripsi “Pengaruh Lingkungan Dan Konsep Diri Terhadap Minat Wanita Muslimah Berwirausaha Dalam Prespektif Islam (Studi Kasus di Kel. Tolo’ Kec. Kelara Kab. Jeneponto)”. Dibimbing oleh Saidin Mansyur dan Siti Walida Mustamin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan dan konsep diri terhadap minat Wanita Muslimah berwirausaha dalam prespektif Islam (Studi Kasus di Kel. Tolo’ Kec. Kelara Kab. Jeneponto) Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jeneponto Kelurahan Tolo’. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket yang disebar kepada pelaku usaha pada Wanita Muslimah di Kelurahan Tolo’ guna menggali informasi mengenai lingkungan dan konsep diri terhadap minat Wanita muslimah berwirausaha.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara parsial variabel lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Wanita Muslimah Berwirausaha. Variabel konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Wanita Muslimah Berwirausaha. Secara simultan variabel lingkungan dan konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Wanita Muslimah Berwirausaha.

Kata Kunci: Minat Wanita Muslimah Berwirausaha, Lingkungan, dan Konsep Diri



ABSTRACT

RENI YUSUF. 105251105720. Sharia Economic Law Study Program Thesis title "The Influence of the Environment and Self-Concept on Muslim Women's Interest in Entrepreneurship from an Islamic Perspective (Case Study in Tolo' Kelara District, Jeneponto Regency)". Supervised by Saidin Mansyur and Siti Walida Mustamin.

This research aims to determine whether there is an influence of the environment and self-concept on Muslim women's interest in entrepreneurship from an Islamic perspective (Case Study in Tolo' Kelara District, Jeneponto Regency). This research was conducted in Jeneponto Regency, Tolo' District. The method used in this research is a quantitative approach using a questionnaire distributed to business actors among Muslim women in Tolo' Village to gather information about the environment and self-concept regarding Muslim women's interest in entrepreneurship.

The research results obtained show that environmental variables partially have a positive and significant effect on Muslim women's interest in entrepreneurship. The self-concept variable has a positive and significant effect on Muslim women's interest in entrepreneurship. Simultaneously, environmental variables and self-concept have a positive and significant effect on Muslim women's interest in entrepreneurship.

Keywords: Muslim Women's Interest in Entrepreneurship, Environment, and Self-Concept



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin. Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha Pengasih, Pemurah, lagi maha Penyayang. Puji syukur senantiasa teriringi Do`a dalam setiap hela nafas kehadiran Allah SWT. Tuhan yang senantiasa melindungi hambahnya dan segala Nikmat dan RahmatNya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat dan Salam senantiasa tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Para Sahabat, dan Keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Tiada pencapaian yang sempurna dalam setiap langkah, karena rintangan tak akan meninggalkan harapan dan cita-cita agung. Segala penulis lalui dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian Skripsi ini. Namun semua tidak terlepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moral dan materil.

Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih. Ayah Yusuf dan Ibu Sinar yang tersayang, Adek Reski yang tersayang yang tiada hentinya memberikan semangat moril maupun materil serta Do'a kepada penulis, hidup menjadi lebih mudah ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih sudah menjadi orang tua, keluarga sekaligus sahabat yang setia mendengarkan keluh kesah peneliti, dengan kebahagiaan dan kesederhanaan.

Untuk kedua sosok orang tua peneliti yang luar biasa dan tidak akan tergantikan oleh apapun, peneliti tidak akan sampai dititik sekarang ini tanpa kalian,

peneliti sangat mencintai kalian, Terima kasih kepada Sahabat dan teman teman seperjuangan yang sama sama telah berjuang sampai saat ini.. Dengan ucapan sangat terima kasih pula kepada:

1. Prof. DR H. Ambo Asse, M.Ag Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Amirah Mawardi, S.Ag., M.si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Dr. Hasanuddin, SE.,Sy.,ME, Selaku ketua prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah), dan Dr. Muhammad Ridwan, S.HI., M.HI, Selaku sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah).
4. Saidin Mansyur, S.S., M.Hum (Selaku Pembimbing I) Ibu Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si (Selaku Pembimbing II) yang telah dengan sangat membantu peneliti memberikan saran dan masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang dengan senantiasa membimbing penelitian selama menempuh pendidikan di Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah).
6. Terima kasih kepada teman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah terkhususnya HES B yang sudah berjuang bersama selama 8 semester, peneliti banyak menciptakan cerita dari awal bertemu sampai saat ini dan peneliti juga banyak belajar dari teman-teman semua.

Hanya kepada Allah SWT, penulis memohon agar segala sesuatu yang memberikan manfaat kepada peneliti diberikan selalu keberkahan dan dikelilingi

kembali orang-orang baik semoga skripsi ini juga memberikan manfaat untuk kita semua, Aamiin Ya Rabbal Alaamiin, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis Penelitian.....	19
D. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	22
B. Lokasi dan Objek Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	22
D. Pendekatan Penelitian	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	23
F. Populasi dan Sampel	24

G. Instrumen Penelitian.....	25
H. Metode Pengumpulan Data	26
I. Validasi dan Instrumen Data	27
J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Lokasi dan Objek Penelitian	41
2. Jumlah Penduduk	43
B. Gambaran Umum Responden	44
1. Data Distribusi Kuesioner	44
2. Usia Responden	45
C. Hasil Uji Kualitas Data	50
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
E. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kelara.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Kelara	43
Tabel 4.3 Data Distribusi Kuesioner	44
Tabel 4.4 Usia Responden	45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	46
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha.....	47
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Asumsi Klasik	53
Tabel 4.10 Tabel Pernyataan Pembahasan.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	54
Gambar 4.2 Pemberian Kuesioner dengan Responden	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket	73
Lampiran 2 Data	76
Lampiran 3 Dokuemntasi	87
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Usaha Mikro dan Makro (UMK) di Indonesia adalah salah satu unsur penting dalam memberikan kemajuan pada pembangunan nasional. Sektor UMKM mempunyai peranan sebagai tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan dalam rangka pengetasan kemiskinan, kesenjangan penghasilan, mengurangi angka penanggungan melalui penyerapan tenaga kerja. Kewirausahaan menjadi isu penting dalam perekonomian negara berkembang. Maju ataupun mundurnya perekonomian sebuah negara sangat ditentukan oleh keberadaan dari peran pengusaha¹.

Salah satu parameter untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga adalah dengan keberdayaan Wanita di bidang ekonomi². Kesejahteraan rumah tangga meningkat dimana pada saat Wanita menjadi kaum terdidik, terlatih, memiliki hak kepemilikan, bebas untuk bisa bekerja di luar rumah serta memiliki pendapatan sendiri. Wanita memiliki andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan lewat pemberdayaan masyarakat dan kelompok³.

Wirausaha merupakan orang yang berjiwa berani mengambil resiko guna membuka usaha dalam beberapa kesempatan. Memiliki jiwa berani mengambil resiko

¹ Suryana. *Kewirausahaan; Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. 2013. Jakarta.

² Mustamin., Siti, Walida., Hasanuddin., Fakhruddin, M., Jasri., Abdillah., dan Reski. A. *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Ibu Rumah Tangga Kompleks Berbasis Syariah di Desa Taeng Kecamatan Pallanngga Kabupaten Gowa*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian KKN-MAS. 2022. Vol. 1. No. 1: Hal. 92

³ Pristina. dkk. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Wanita Berwirausaha di Kota Surabaya*. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis. Vol. 9. No. 1. 2009. hal.56.

berarti mempunyai mental mandiri dan juga berani berusaha tanpa diliputi rasa takut serta cemas meskipun berada pada kondisi yang tidak pasti. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang selalu memberi *profit*. Jiwa kewirausahaan memberi dorongan minat seseorang guna mendirikan dan mengelola usaha secara maksimal ⁴.

Kewirausahaan yang dijalankan oleh wanita muslim mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah daerah sebab mampu meningkatkan produktivitasnya, mencapai kesetaraan *gender* serta mengurangi angka kemiskinan. Ada beberapa alasan seorang wanita memilih jalan berwirausaha yaitu, menjadi pengusaha dikarenakan semata-mata ada kesempatan, terpaksa serta sengaja diciptakan atau memang ingin menjadi seorang pengusaha. Kategori pertama membuka suatu usaha sendiri tanpa ada tujuan atau rencana yang jelas. Membuka usaha bias diawali semata-mata guna mengisi waktu luang, yang pada akhirnya menjadi sebuah usaha yang begitu serius. Kategori kedua seorang membuka usaha disebabkan keadaan yang memaksa, contohnya kekurangan biaya kuliah, atau keluarga membutuhkan pendapatan tambahan. Jadi konsep dirinya yaitu keuangan.

⁴ Melayani, D. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Wanita Untuk Berwirausaha di Desa Jinengdalem*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 9. No. 1: 108-117.

Sedangkan pengusaha yang sengaja diciptakan merupakan mereka yang memiliki konsep diri dalam berwirausaha⁵.

Berwirausaha tidak hanya dimiliki oleh para lelaki, tetapi wanita pun saat ini mulai tergerak untuk membuat suatu usaha yang dapat dijadikan tumpuan hidupnya dan saat ini wanita tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan bergantung pada suaminya, tetapi juga sudah aktif berperan dalam berbagai bidang kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun politik. Wanita termasuk salah satu komponen penting yang juga diharapkan dapat mengisi pembangunan⁶. Peluang bagi kaum wanita dalam berwirausaha serta isu kesetaraan gender membawa dampak semakin pentingnya kedudukan wanita di berbagai bidang terutama dalam kegiatan ekonomi dan juga bisnis. Jika selama ini kegiatan usaha selalu identik dengan sebuah ide dan gagasan maskulin, ataupun juga ditampilkan dengan domain laki-laki maka hal itu kini telah berubah, faktanya sudah banyak perempuan yang sukses dalam menjalankan bisnisnya. Bagi sebagian wanita sudah berpikir untuk membangun suatu identitas mereka sendiri dengan kepercayaan diri, keberanian serta kemampuan yang mereka

⁵ Sucipto, E. E. 2019. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Ibu Rumah Tangga Berwirausaha Secara Online*. AGORA: Volume 7. No. 1: 1-6.

⁶ Ekawarna, Rosmiati, Melisa, K. D. 2022. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pergaulan Teman Sebaya, dan Entrepreneur Mentality terhadap Minat Wanita Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jambi*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 4. No. 1: hal. 460-471.

punya dalam peningkatan usahanya. Tingginya kesadaran pada wanita dalam menjalankan kegiatan ekonomi menciptakan banyak wirausaha wanita ⁷.

Wanita mempunyai peranan sangat penting di dalam keluarga, tidak hanya sebagai pendamping suami maupun guru pertama bagi anak-anaknya akan tetapi banyak Wanita berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Secara historical, Wanita sebagai pelaku ekonomi subsistem sudah terbukti memiliki peranan penting dalam menopang kehidupan ekonomi keluarga sebagai pelaku produktif. Wanita dianggap sebagai kelompok kelas kedua setelah laki-laki dimana mereka hanya bisa menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan rumah tangga. Sedangkan pada kenyataannya peranan Wanita di pedesaan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi sangat berpotensi sebagai motor utama yang berdampak positif terhadap tingkat perekonomian negara. Memperluas dan membangun bisnis bagi Wanita mampu membuka peluang yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi keluarga bahkan perekonomian daerah dan negara secara keseluruhan⁸. Sektor kewirausahaan menjadi salah satu bidang usaha pilihan bagi kebanyakan kaum perempuan untuk membuktikan kemampuan pada dirinya dalam berusaha. Ada beberapa faktor yang membuat banyak wanita memilih profesi wirausaha, antara lain ingin mendapatkan penghasilan sendiri, menjadi pemimpin dalam usaha sendiri, memiliki banyak waktu

⁷ Hartini, Wardhana. A., Normiyati. N. S. Sulaiman. *Peran Self-Efficacy dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women Entrepreneur yang Dimediasi oleh Pengetahuan Kewirausahaan*. Jurnal Ekonomi Modernisasi. Vol. 18. No.2: 132-148.

⁸ Sososuntiksno, C., Jefry. G., Revi. W. S., Yuyun. Y. L., Franco. B. I., Rita. J. A., Theresia. F. S., dan Adonia. A. B. *Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan bagi Wanita Wirausaha di Pulau Banda Neira, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku*. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI). 2023. Vol. 3. No. 2: 591.

untuk keluarga, memperoleh kepuasan dalam pencapaian karir dan untuk menghindari alasan diskriminasi yang sering terjadi di beberapa perusahaan pada umumnya. Wanita wiraswasta merupakan orang yang mempunyai potensi guna berprestasi yang senantiasa mempunyai motivasi yang besar guna maju berprestasi. Dengan kekuatan yang ada pada dirinya, manusia (wanita) wiraswasta mampu berusaha guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberhasilan dapat diartikan pada rasa kepuasan terhadap pekerjaan mereka sendiri, dimana mereka memiliki kebebasan dalam membuat suasana ataupun lingkungan kerja sesuai keinginan sendiri⁹.

Hal penting lainnya yang mampu mengoptimalkan potensi untuk menumbuhkan minat berwirausaha seorang wanita adalah dengan cara mengetahui konsep diri dari wanita itu sendiri. Seseorang yang akan menjalankan usaha perlu memahami tentang konsep dirinya. Konsep diri merupakan memandang dirinya akan mampu menguasai orang lain, suka bergaul, menyenangkan, bersedia mengambil resiko, tidak ilmiah, melucu, subyek tunduk terhadap orang tua, penerimaan diri yang baik, stabil dan menginginkan status yang tinggi¹⁰. Konsep diri yang telah tertanam dengan baik akan membuat individu merasa lebih yakin dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya.

⁹ Syafrizaldi. *Hubungan konsep diri dengan minat wirausaha pada mahasiswa Universitas Medan Area*. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). Vol. 1. No. 2. 2018. hal 77.

¹⁰ Bastaman, A. dan Riffa. J. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Wanita untuk Berwirausaha (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta)*. Prosiding Seminar Nasional. 2015. hal 7.

Dari hasil pencatatan, jumlah UMKM terus meningkat setiap tahunnya Kabupaten Jeneponto. Dominasi UMKM adalah industri makanan juga berbagai macam pengelolaan produk, tercatat jumlah UMKM di tahun 2021 sebanyak 45.396 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto, 2022). Di kecamatan Kelara sendiri merupakan salah satu wilayah yang berada di Kabupaten Jeneponto yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah serta terdapat salah kelurahan yang banyak bergelut di bidang UMKM dimana pada usaha tersebut didominasi kaum wanita (muslim). dimana dalam keberlangsungan usaha bukan berarti mengembangkan usaha dalam skala yang lebih besar, tetapi yang terpenting adalah bagaimana usaha itu bisa bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, niat berwirausaha UMKM yang berkaitan langsung dengan keberhasilan usahanya merupakan sesuatu yang menarik untuk meneliti¹¹.

Dalam upaya mengembalikan perekonomian daerah ke jalur yang benar, Kelurahan Tolo' Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto harus segera bangkit. Salah satu tugas yang akan dilakukan adalah mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM) dan meningkatkan hasilnya, terutama bagi mereka yang merupakan wirausaha wanita, karena mereka telah menunjukkan bahwa mereka dapat berhasil. Ada peluang besar untuk mempercepat pemulihan ekonomi daerah jika wanita mampu menjalankan usaha-usaha ini. Para ahli yang sah percaya bahwa wirausaha perempuan memiliki dampak positif terhadap perekonomian dengan membawa

¹¹ (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto, 2022).

manfaat sosial dan ekonomi bagi perekonomian. Manfaat-manfaat ini dapat menjadi solusi bagi pengentasan kemiskinan.

Peran sebuah keluarga yang merangsang para wanita untuk berwirausaha yang didasari kemampuan dari dirinya sendiri maka dengan harapan mampu melahirkan wirausaha yang Islami, bermutu serta mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian daerah secara khusus dan untuk Indonesia pada umumnya. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Lingkungan dan Konsep Diri terhadap Minat Wanita Muslimah Berwirausaha Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kel. Tolo’ Kec. Kelara Kab. Jeneponto)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat Wanita Muslimah berwirausaha?
2. Apakah konsep diri berpengaruh terhadap minat Wanita muslimah berwirausaha?
3. Apakah lingkungan dan konsep diri berpengaruh secara simultan terhadap minat Wanita Muslimah berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui lingkungan berpengaruh terhadap minat wanita muslimah berwirausaha.

2. Untuk mengetahui konsep diri berpengaruh terhadap minat wanita muslimah berwirausaha.
3. Untuk mengetahui lingkungan dan konsep diri berpengaruh terhadap minat wanita muslimah berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian tersebut dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara akademik penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan Pustaka khususnya dalam bidang wirausaha.
2. Mampu menambah pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
3. Mampu memberikan informasi ilmiah tentang minat Wanita muslim berwirausaha dengan dipengaruhi oleh konsep diri dan lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Wirausaha dalam Prespektif Islam

Kewirausahaan diterapkan dalam konteks Islam, sehingga secara universal diartikan bahwa kewirausahaan itu dilakukan atau dilandasi prinsip-prinsip ketuhanan, prinsip *kitabiah* (nilai-nilai Al-Qur'an), prinsip ibadah, prinsip kesepakatan, prinsip imamah (kesiapan mengabdikan) dan prinsip kepemimpinan¹². Kewirausahaan dalam Islam adalah berbisnis dalam urusan duniawi yang sangat erat kaitannya dengan akhirat dan berbisnis harus selalu mengutamakan yang disebut dengan rambu-rambu agama. Karakteristik seorang wirausaha haruslah seseorang yang mampu melihat ke depan. Berpandangan ke depan dengan berpikir penuh perhitungan mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Kewirausahaan berpotensi memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat, peneliti mencoba menganalisis kepribadian, keterampilan dan sikap mereka. Kewirausahaan adalah keahlian seseorang dalam menghadapi resiko yang akan datang dan berkembang untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya sehingga usahanya meningkat¹³.

Dalam konsep hukum ekonomi Islam telah ditentukan tentang mencari rezeki itu, kewajiban dan tanggung jawab mencari rezeki Allah (dukungan) untuk memenuhi

¹² Suherman, Emman. 2012. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta Persada. hal.147

¹³ Suryana. 2017. *Kewirausahaan*. Jakarta: SalembaEmpat. hal. 145

kebutuhan rumah tangga adalah kepala rumah tangga (suami), karena secara fisiologis dan psikologis, laki-laki bertugas melindungi perempuan (istri) sekaligus memiliki kelebihan fisik (materi fisik). Pro di sini adalah dalam hal kepemimpinan (*leadership*) dalam pembagian tugas (*job deskripsi*) dalam rumah tangga, tidak berlebih-lebihan derajat, kekuasaan dan paksaan (otoriter). Karena itu Mahmud Shaltut berpendapat bahwa, Pertama, melakukan pekerjaan berat dan pada dasarnya karena kelebihan yang Allah titipkan pada tubuh manusia berupa kekuatan fisik, kemauan keras dan kerja keras; Kedua, jaminan belanja diminta oleh rumah tangga¹⁴.

Pada hakekatnya, bisnis dalam al-qur'an tidak hanya bertujuan untuk mencari laba. Selain bersifat materi, bisnis juga tidak bersifat materi. Dalam bisnis manusia tidak hanya melibatkan hubungan antara manusia, tetapi juga hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Bisnis memupuk dua hubungan manusia vertikal atau horizontal. Maka dengan itu, dalam proses berbisnis manusia membutuhkan memperhatikan kebaikan bersama, ketelitian dan ketelitian, serta memahami akad dalam tijarah sehingga tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga mengusahakannya kesejahteraan bersama, agar tidak menimbulkan kebohongan dan penipuan¹⁵.

Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja. Bekerja sangat penting bagi kami, begitu penting bekerja begitu Rasulullah bersabda dalam haditsnya:

¹⁴ Mahmud Syaltut, *Wasyari'ah Aqidah*, Jld. Ke 3, Trans. Bustami A. Gani, Jakarta: Bulan Bintang, 1969, hal. 125.

¹⁵ Sessa Ayu dan Muhammad Nafik, "Perilaku Bisnis Muslimah: Muslimah memiliki keluarga sebagai anggota IWAPI di Kota Surabaya," JEST 2, no. 1 (November 2015): h. 896.

الْعِبَادَةُ عَشْرَةُ أَجْزَاءٍ ، فَتِسْعَةٌ مِنْهَا فِي طَلَبِ الْحَلَالِ

Terjemahnya:

“Ibadah itu ada sepuluh bagian. Yang sembilan di antaranya ada di dalam mencari rezeki yang halal” (H.R ad-Dailamiy).

Bisnis juga tidak kalah pentingnya, karena bisnis juga merupakan pilihan dalam pekerjaan seorang muslim. Dari sini perlu dibangun wirausaha syariah berdasarkan sifat-sifat manusia dan religius yaitu harus selalu menyukai dan sadar akan ketentuan dan perubahan, harus inovatif, bermanfaat bagi sesama, memiliki kepribadian yang konstruktif, harus menanam investasi yang baik dan harus memiliki landasan moral yang baik¹⁶.

2. Minat Wanita Muslimah Berwirausaha

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan belajar serta membuktikan lebih jauh (Bimo Walgito, 1981: 38). Minat juga dapat didefinisikan sebagai kecenderungan yang agak gigih untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang terlibat di dalam bidang itu.

Kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan, sikap, perilaku individu dalam menghadapi usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya menemukan, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kewirausahaan adalah proses yang dimiliki

¹⁶ Ma'ruf Abdullah, *Pengusaha Berbasis Syariah* (Samarinda: Antasari Press, 2011), 20.

risiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan membawa kemakmuran bagi pengusaha¹⁷.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru, yang berharga, dengan memanfaatkan upaya dan waktu yang diperlukan, dengan mempertimbangkan risiko sosial, fisik dan keuangan, dan menerima imbalan berupa uang dan kepuasan pribadi serta kemandirian. Kewiraswastaan adalah cara berpikir yang tidak terbatas dalam dunia bisnis, entrepreneur didefinisikan sebagai seseorang wiraswasta atau mulai memiliki urusan sendiri.

Minat adalah ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira¹⁸.

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. faktor yang

¹⁷ Firyani, V., Usman., dan Inas. N. *Analisis Kontribusi Perempuan Dalam Berwirausaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Moyo Utara*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 7. No. 2. 2019. hal 204.

¹⁸ Sari, Bida dan Rahayu Maryati. *Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-Commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI*. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 2 No 3 Bulan Juli 2020.

mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya¹⁹.

Islam menegjarkan kepada umatnya untuk selalu berupaya menyeimbangkan kesejahteraan antara dunia dan akhirat. Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S. Al-Qashash ayat 77 dan Q.S. Al-Mulk ayat 15, yaitu sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya:

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah Allah limpahkan kepadamu, tetapi janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia ini dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

Q.S. Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahnya:

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu jelajahi dengan mudah, maka jelajahi ke segala penjuru dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

¹⁹ Sari, Bida dan Rahayu Maryati. *Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-Commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI*. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 2 No 3 Bulan Juli 2020.

Yang dimaksud dengan bekerja adalah usaha yang dikerjakan seseorang, baik sendiri atau bersama orang lain, untuk menghasilkan suatu barang atau menyediakan jasa. Kerja atau amal seperti ini senjata pertama untuk memerangi kemiskinan. Dia juga salah satu faktornya sumber pendapatan utama dan elemen penting untuk memakmurkan bumi dengan manusia sebagai khalifah dengan izin Allah.

3. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wanita dalam memulai usaha yang akan mereka jalankan. Lingkungan sosial seperti teman atau tetangga yang sebagian besar berwirausaha menyebabkan perempuan lebih tertarik untuk berwirausaha. Dalam lingkungan terjadi interaksi yang dapat menimbulkan persepsi yang beragam terhadap sesuatu yang dianggap baik dan buruk. Jika dirasa berwirausaha merupakan hal yang positif dalam persepsi masyarakat sekitar, maka akan berdampak pada meningkatnya kecenderungan berwirausaha²⁰.

Pengertian lingkungan adalah bahwa lingkungan diartikan sebagai suatu kesatuan ruang benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya²¹.

Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, dan kondisi) fisik/ alam atau social yang mempengaruhi perkembangan individu. lingkungan juga

²⁰ Luas, N. G., Sapto, I., dan Yustinus. W. *Pengaruh konsep diri terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa*. Article info. 2023. hal 5.

²¹ Rofiah, C. *Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Peserta Bazar Hari Ulang Tahun (HUT) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 (Satu) Jombang Tahun 2015*. E-Jurnal Manajemen Kinerja. Vol. 2. No. 1. 2016. hal. 3.

dapat diartikan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia²². lingkungan ialah suasana atau keadaan suatu tempat dimana terjadi interaksi social dan memberikan pengaruh dalam pola pikir dan pandangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan jiwa dan sikap individu. lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan keluarga terdekat, lingkungan perkuliahan, lingkungan sekitar tempat tinggal dan lingkungan kerjanya. lingkungan terdekat seorang anak adalah keluarga dan yang kedua adalah lingkungan pertemanan dan masyarakat termasuk pemerintah²³.

4. Konsep Diri

Konsep diri (*self-concept*) adalah evaluasi individu baik penilaian atau penaksiran tentang dirinya sendiri. Konsep diri dibentuk berdasarkan interaksi individu dengan orang-orang sekitarnya, apa yang dipersepsikan orang lain mengenai diri individu yang tidak terlepas dari struktur, peran, dan juga status social yang disandang oleh seorang individu. Konsep diri bukanlah factor yang dibawa sejak lahir, namun yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan individu lainnya²⁴.

²² Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

²³ Wedayanti, Ni Putu Ayu Aditya dan I Gusti Ayu Ketut Gintari. (2016). *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha*. E-Jurnal Manajemen Unud 5(1) : 533 -560.

²⁴ Madhy, A. M., Annawati. D. P., dan Nafeesa. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area*. JOURNAL: Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 1. No. 1. 2022. hal 19.

Konsep diri dalam psikologi merupakan konstruk sentral untuk dapat memahami manusia dan perilakunya serta merupakan sesuatu yang dipelajari manusia melalui interaksinya dengan dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan nyata di sekitarnya. Hurlock menyatakan konsep diri adalah gabungan keyakinan yang dimiliki individu tentang dirinya yang meliputi ciri-ciri fisik, sosial dan emosional serta cita-cita dan prestasi. Parma mengemukakan konsep diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang unik baik secara fisik, psikis, sosial maupun moral dan bagaimana pandangan orang lain tentang dirinya yang diperoleh dari hasil interaksi dengan orang lain²⁵.

Konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri. Bakar (1993) lebih lanjut mengatakan konsep diri memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kesuksesan seseorang dalam bidang pekerjaan, hal ini dikarenakan konsep diri merupakan pondasi untuk seseorang untuk terbuka dan peka terhadap perasaan dari dalam dirinya, untuk perasaan orang lain dan realitas lingkungan mereka²⁶.

Konsep diri bukan sekedar gambaran deskriptif, melainkan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang meliputi apa yang dipikirkan dan apa yang individu rasakan. Mendukung pendapat sebelumnya Hurlock menjelaskan konsep diri tentang deskripsi fisik dan psikologis. Aspek fisik terkait dengan penampilan atau penampilan

²⁵ Sari, M. dan Al Halik. *Hubungan Permasalahan Konsep Diri Remaja dengan Pembinaan Orang Tua*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam. Vol. 4. No. 1. 2022. hal 7.

²⁶ Ananta, Rita Kusuma Eka dan Djalali As'ad. *Minat Wirausaha, Konsep Diri dan Kreativitas*. Jurnal Psikologi Tabularasa Volume 9, No. 1, April, 2014: 48-57.

anak, sedangkan konsep diri psikologis berdasarkan pikiran, perasaan, dan emosi. Itu terkait dengan kualitas dan kemampuan yang berperan penting dalam penyesuaian hidup, seperti kejujuran, keberanian, kepercayaan diri, kemandirian dan kemampuan diri yang berbeda-beda²⁷.

Konsep diri memberikan kesan (perasaan) pada diri seseorang sehingga ia dapat mengenal dan menerima dirinya sendiri. Kesan yang dimaksud adalah perasaan puas terhadap dirinya sendiri ketika seseorang mulai melihat dan melihat dirinya di cermin. Sebaliknya kesan yang muncul dapat menimbulkan perasaan tidak puas terhadap diri sendiri yang ditandai dengan kemarahan terhadap diri sendiri atau orang lain, juga dapat menimbulkan gesekan dengan orang lain tanpa disadari²⁸.

Konsep diri didefinisikan sebagai cara pandang seseorang terhadap diri. Ada beberapa hal yang termasuk dalam bagian konsep diri termasuk mengenai bahwa individu harus memiliki cita-cita, visi dan misi (tujuan dan harapan) serta kekuatan dan kelemahan. Al-Qur'an sudah memberikan manfaat bagi kehidupan manusia salah satunya mampu memperhatikan dirinya sendiri, adanya keistimewaan dari makhluk lain dan proses penciptaan dirinya. Dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan dalam Q.S. Ad-Dzariyat ayat 20-21 yang berbunyi:

²⁷ Tanjung, H., Irwan, S. T., dan Salsabila. S. *Pengaruh Kepribadian dan Konsep Diri terhadap Keputusan Pembelian Produk Lazada*. Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi). 2022. Vol. 3. No. 2: 392.

²⁸ Fatimah, S., Rosliana, L. dan Sulistiani, N. W. *Pengaruh Gaya Hidup dan Konsep Diri terhadap Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Memilih Coffeshop di Samarinda*. 2013. Vol. 1. No. 1: 1-8.

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Terjemahnya:

“Allah adalah Pencipta alam semesta. Tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran-Nya ada di seluruh penjuru langit, selain itu di bumi juga ada tanda-tanda kebesaran-Nya”.

Ibnu Katsir menjelaskan ayat ini dengan mengatakan bahwa di kehidupan dunia ada beberapa tanda yang menunjukkan keagungan Sang Pencipta dan kekuatan lain seperti berbagai macam tumbuhan, hewan, pegunungan dan perbedaan dalam hal bahasa dan rasa mengetahui warna kulit pada manusia dan segala sesuatu yang terkandung di dalamnya manusia berawal dari pengertian akan martabat dan kebahagiaan. Karena itu manusia didorong untuk dapat memahami, dan mengetahui segala sesuatu kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri manusia sebagai tujuannya adalah untuk mempertahankan kekuatan yang Tuhan berikan²⁹.

B. Kerangka Konseptual

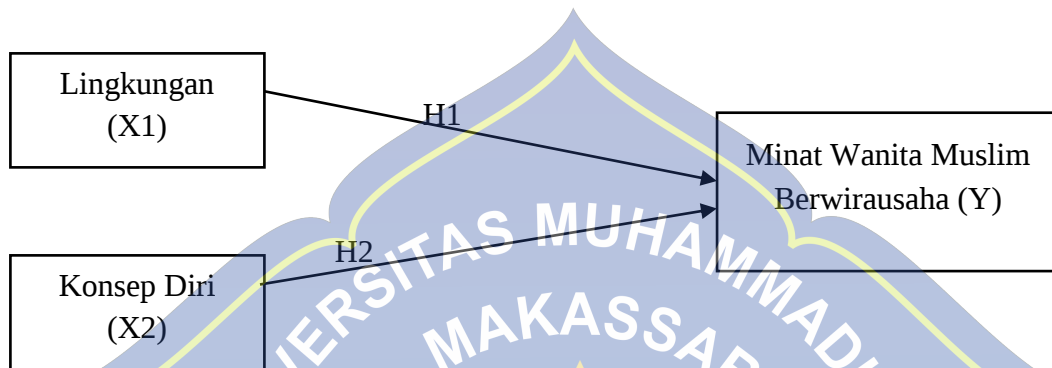
Menurut Sugiyono menyatakan bahwa seorang peneliti harus mampu menguasai teori-teori ilmiah yang menjadi dasar bagi setiap argumentasi dalam menyusun kerangka penelitian yang merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan³⁰. Berdasarkan kerangka teori yang

²⁹ Q.S. Ad-Dzariyat (51): 20-21 dan *Tafsir Ibnu Katsir*. Q.S. Ad-Dzariyat ayat 20-21. Sakhr software.

³⁰ Ferriandewi, E. *Pengaruh Nilai-nilai Hedonis dan Konsep Diri terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya pada Loyalitas Merekdi Surabaya (Studi pada Pembelian Barang Mewah)*. E-Jurnal Manajemen Kinerja. 2016. Vol. 2. No.: 4.

diutarakan di atas, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti pada gambar di bawah ini

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan variabel independent, yaitu lingkungan (X1) dan konsep diri (X2), dan variabel dependent yaitu minat wanita muslim berwirausaha (Y) pada objek penelitian di Kelurahan Tolo' Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara disebabkan karena jawaban yang ada merupakan jawaban yang berasal dari teori. Jawaban sesungguhnya hanya baru akan didapatkan apabila peneliti sudah melaksanakan pengumpulan data dari analisis data penelitian. Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

H1 : Lingkungan berpengaruh terhadap minat wanita muslim berwirausaha

H2 : Konsep diri berpengaruh terhadap minat wanita muslim berwirausaha

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hayu Afian (2022)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita dalam Menjalankan Bisnis UMKM di Kabupaten Bojonegoro	Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam pengambilan data yaitu metode deskriptif kualitatif	Penelitian ini menghasilkan bahwa faktor internal yaitu minat yang diimbangi dengan pengetahuan/keterampilan yang dimiliki, pemberdayaan diri dan motivasi untuk terus mengembangkan usaha yang sudah didirikan sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan paraWanita dalam berwirausaha. Faktor eksternal yaitu dukungan suami dan lingkungan keluarga/keturunan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan seorang wanita berwirausaha dan juga faktor lainnya berupa lingkungan sosial. Sedangkan dalam penelitian ini, hanya mengkaji mengenai pengaruh konsep diri dan lingkungan apakah berpengaruh terhadap minat Wanita muslim untuk berwirausaha
2.	Vika Sintia Rahmawati (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa	Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini	Penelitian ini menghasilkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat dalam berwirausaha. Motivasi

		dalam Berwirausaha	adalah kuantitatif deskriptif.	tidak berpengaruh terhadap niat dalam berwirausaha. Lingkungan Sosial dan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat dalam berwirausaha. Peluang berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap niat dalam berwirausaha. dan ekspektasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat dalam berwirausaha. Sedangkan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh konsep diri dan lingkungan terhadap niat Wanita muslim berwirausaha.
--	--	--------------------	--------------------------------	--

Berdasarkan ke tiga penelitian terdahulu, maka peneliti menegaskan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti mempunyai karakteristik tersendiri yang memiliki perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu pada objek penelitian yang hanya focus pada Wanita muslim serta variabel yang digunakan apakah konsep diri dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap niat Wanita muslim berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini berbentuk kausalitas yaitu menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme³¹.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi pada penelitian adalah sebuah lokasi atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Adapun penelitian ini pelaku usaha yang berlokasi di Kelurahan Tolo' Kecamatan Kelara Kabupaten Jenepono (Objek Penelitian).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu lingkungan dan konsep diri. Variabel ini dikatakan

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2019. Bandung. hal 116.

variabel bebas dikarenakan keberadaan variabel ini tidak bergantung pada adanya variabel lain atau bebas dan ada atau tidaknya variabel lain.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat, disebabkan adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat Wanita muslim berwirausaha. Dinamakan variabel terikat sebab kondisi atau variasinya terikat atau dipengaruhi oleh variasi variabel lain, yaitu dipengaruhi oleh variabel bebas.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah³².

E. Definisi Operasional Variabel

1. Lingkungan

Lingkungan merupakan keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau social yang memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.

2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan penilaian penampilan keseluruhan, perilaku, perasaan, sikap, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki individu.

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2019. Bandung. hal 123.

Konsep diri merupakan cara bagaimana individu menilai diri sendiri, bagaimana menerimanya diri seperti yang rasakan, diyakini dan dilakukan, baik dari segi fisik, moral, keluarga, pribadi dan social.

3. Minat Wanita Muslimah Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan juga kesediaan individu dalam bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian³³. Dalam penelitian ini dijadikan populasi yaitu pelaku usaha Wanita muslimah di kelurahan Tolo' Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto, dengan jumlah populasi sebanyak 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 38 karyawan yang menjadi responden³⁴.

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2019. Bandung. hal 111.

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2019. Bandung. hal 125.

Jika jumlah dari populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10% - 15% atau 20% - dari jumlah populasinya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Adapun kuesioner untuk mengukur variabel Lingkungan (X1), Konsep Diri (X2), dan Minat Wanita Muslim Berwirausaha (Y). Untuk mengukur pendapat responden menggunakan *skala likert*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

Tabel 3.1
Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Lingkungan	a. Dukungan orang tua, suami dan anak b. Pekerjaan orang tua, suami dan anak	Skala <i>Likert</i>
2	Konsep Diri	a. Yakin akan kemampuan dirinya b. Bersikap terbuka c. Lancar saat berbicara d. Cepat tanggap dengan situasi sekitar e. Merasa setara dengan orang lain f. Menyadari bahwa tiap orang mempunyai perasaan, keinginan dan perilaku tersendiri g. Mampu memperbaiki diri dengan mengungkap aspek kepribadian yang perlu diubah	Skala <i>Likert</i>

3	Minat Wanita Muslim Berwirausaha	a. Jiwa kepemimpinan b. Perbandingan dengan pekerjaan lain c. Tidak ada ketergantungan d. Membantu lingkungan social e. dan Berorientasi pada masa depan.	Skala <i>Likert</i>
---	----------------------------------	---	---------------------

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk memperoleh data langsung dari responden, dan dibuat daftar pertanyaan tertutup secara tertulis. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, data primer diperoleh dari perusahaan tempat penelitian dilakukan, dan data sekunder diperoleh dari buku, internet, media, majalah, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya membagikan kuesioner dan juga dokumentasi.

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan ialah metode untuk pengumpulan data oleh peneliti secara langsung ke lapangan, peneliti mengamati apa yang menjadi objek penelitian. Pengamatan atau dengan kata lain *observasi* merupakan kegiatan pengumpulan data terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh pancaindra. Maka, *observasi* dapat dilakukan melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba serta pengecap. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui kenyataan yang terjadi di di Kelurahan Tolo' Kecamatan Kelara Kabupaten Jenepono.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam wawancara, tetapi dalam penelitian ini memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi lengkap, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, serta pengalaman pribadi. Untuk menjauhi kehilangan informasi, maka peneliti menyiapkan alat-alat bantuan yaitu: (1) Pedoman wawancara, pedoman ini berfungsi sebagai panduan untuk peneliti dalam melaksanakan wawancara. Pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pada konsep yang ada dalam teori, (2) Buku catatan, buku ini berfungsi sebagai mencatat semua percakapan atau hasil wawancara dengan sumber data, (3) Alat perekam, berfungsi sebagai merekam semua percakapan atau pembicaraan dengan sumber data. Alat perekam ini bisa berupa tape recorder atau handphone, penggunaan alat perekam ini dalam wawancara perlu disampaikan kepada informan apakah diperbolehkan atau tidak, (4) kamera, berfungsi sebagai memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini maka dapat meningkatkan keabsahan data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, file rekaman. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto. Dokumentasi adalah rekaman berupa tulisan, gambar, atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi telah dibuat untuk

menunjukkan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan dalam menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha Wanita muslim yang ada di Kelurahan Tolo' Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.

4. Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan cara metode survei yang dimana metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Sumber data primer yang dilakukan dengan penyampaian daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden³⁵.

I. Validitas dan Instrumen Data

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dibentuk dalam skala pengukuran. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Untuk analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut

³⁵ Arkinto, S. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tabel 3.2
Skala *Likert*

No.	1.	2.	3.	4.	5.
Sikap Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Skor	1	2	3	4	5

Kemudian data jawaban tersebut akan menghasilkan data ordinal. Data primer yang berupa skala *likert* tersebut kemudian dianalisis berdasarkan metode analisis data yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian sehingga dapat dikatakan instrument tersebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid
- b. Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji realibitas

Uji realibitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan

reliabel (layak) jika *cronbachs alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbachs alpha* < 0,06.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyeimbang) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal.

Uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan: (a) melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, dan (b) *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Cara lain adalah dengan uji statistik *one-simple kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-simple kolmogorov-smirnov* adalah:

- a. Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikan 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikan 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual pada satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual.

Cara lain yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan uji *glesjer*. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikannya diatas tingkat kepercayaan 0,005 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autikorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan

pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Penelitian ini akan mendeteksi autokorelasi dengan Uji *Runs Test*.

Runs test adalah bagian dari statistik non-parametrik yang dapat dijadikan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual merupakan acak atau random. *Runs test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tdk (sistematis)³⁶.

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka³⁷.

³⁶ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. 2005. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

³⁷ Kuncoro. Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Rumus untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen yaitu:

Analisis linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1 X_2 \dots$) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Wanita Muslim Berwirausaha

a = Konstanta

X_1 = Konsep Diri

X_2 = Lingkungan

B_1 - B_2 = Koefisien regresi berganda

e = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

a. Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar 0-1. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan satu variabel independe, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai $adjustedR^2$ pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai $adjustedR^2$ dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

b. Uji Regresi Simultan (uji statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F pada output uji ANOVA. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

a. Membandingkan F hitung dengan F tabel

- (1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- (2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Melihat *probabilities Values*

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
(2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis Kecamatan Kelara

Kecamatan Kelara terletak di Kabupaten Jeneponto. Kecamatan Kelara terdiri dari 10 desa/kelurahan. Jarak dari desa/kelurahan ke ibu kota kecamatan atau ibukota kabupaten berkisar 0-11 km. Desa Bontonompo salah satu sebuah desa di Kecamatan Kelara yang terjauh dari ibu kota kecamatan ini berjarak sekitar 11 km.

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Rumbia
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Bantaeng
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Toratea
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Gowa

Luas wilayah Kecamatan Kelara adalah 43,95 km², meliputi dua kelurahan dan delapan kelurahan desa yaitu Kelurahan Tolo, Kelurahan Tolo Selatan, Desa Bontolebang, Desa Samataring, Kelurahan Tolo Barat, Desa Bonto Nompo, Desa Gantarang, Desa Tombolo, Kelurahan Tolo Timur, dan Kelurahan Tolo Utara.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kelara Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2020

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Presentase
1	Tolo	5,92	13,48
2	Tolo Barat	2,17	4,94
3	Tolo Selatan	3,62	8,28

4	Tolo Timur	6,06	13,79
5	Tolo Utara	5,72	13,01
6	Bonto Lebang	3,19	7,26
7	Samataring	6,04	13,74
8	Tombolo	3,75	8,53
9	Gantarang	3,73	8,49
10	Bonto Nompo	3,75	8,53
	Kecamatan Kelara	43,95	100,00

Sumber: BPS Jeneponto, (2024).

2. Jumlah penduduk

Kurun waktu tahun 2016-2020 jumlah penduduk Kecamatan Kelara mengalami fluktuatif setiap tahun, jumlah penduduk akhir tahun 2016 sekitar 27,241 jiwa namun pada tahun 2017 naik menjadi sekitar 27.269 jiwa, meningkat kembali di tahun 2018 sekitar 27.299 jiwa, pada tahun 2019 naik menjadi 27.341 jiwa, dan pada tahun 2020 sekitar 30.291 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin Nampak bahwa jumlah penduduk laki-laki tahun 2020 sebanyak 12.895 jiwa dan Perempuan sebanyak 14.404 jiwa. Dengan demikian rasio jenis kelamin adalah sekitar 91 yang berarti setiap 100 orang penduduk Perempuan terdapat sekitar 91 orang penduduk laki-laki.

Tabel 4.2 Penduduk Kecamatan Kelara Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2016	Kelara	12.894	14.311	27.241
2	2017	Kelara	12.893	14.376	27.269

3	2018	Kelara	12.895	14.404	27.299
4	2019	Kelara	12.890	14.451	27.341
5	2020	Kelara	14.925	15.366	30.291

Sumber: BPS Jeneponto, (2024).

<https://jenepontokab.bps.go.id/publication/download.html>

B. Gambaran Umum Responden

1. Data Distribusi Kuesioner

Tabel 4. 1
Data Distribusi Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	38	100%
2	Kuesioner yang tidak Kembali	0	0%
3	Kuesioner yang Kembali	38	100%
4	Kuesioner yang dapat diolah	38	100%

n sampel = 102

Responden Rate = $(102/102) 100\% = 100\%$

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang memuat item-item pernyataan tersebut dibagikan kepada para wanita muslimah berwirausaha yang menjadi responden. Dari 38 kuesioner yang disebar, 38 kuesioner dikembalikan yang berarti bahwa sampel dalam penelitian memberikan jawabannya dalam kuesioner tersebut. Tingkat pengembalian yang diperoleh sebesar 100%.

Terdapat 4 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu usia, pendidikan terakhir dan pengalaman kerja.

2. Usia Responden

Tabel 4. 3
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	17-22 Tahun	3	7,9%
2	23-28 Tahun	9	23,7%
3	29-34 Tahun	14	36,8%
4	35-40 Tahun	8	21,1%
5	Di atas 41 Tahun	4	10,5%

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para wanita muslimah berwirausaha yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan usia adalah para wanita muslimah berwirausaha yang berusia 29-34 tahun dengan jumlah responden sebanyak 14 orang atau sekitar 36,8%. Sedangkan usia responden yang paling sedikit dalam penelitian ini adalah para wanita muslimah berwirausaha yaitu berusia 17-22 tahun sebanyak 3 orang responden atau sekitar 7,9%.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	Tidak tamat/SD	16	42,1%
2	SMP	11	28,9%
3	SMA/SMK/MA	8	21,0%
4	D3/S1	3	7,9%
	Total	38	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan responden yang terlibat dalam penelitian ini lebih banyak Tidak Tamat/SD sebanyak berpendidikan yaitu sebanyak 16 orang responden atau 42,1%, responden yang tamat SMP sebanyak 11 orang atau sebesar 28,9% responden yang tamat SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 8 responden atau 21,0%, responden dengan lulusan D3/Sarjana S1 sebanyak 3 responden atau 7,9%.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

No.	Pengalaman Kerja	Jumlah	Presentase
1	<2 Tahun	6	15,8%
2	3-5 Tahun	13	34,2%
3	>6 Tahun	19	50,0%
	Total	102	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman berwirausaha > 6 tahun, berjumlah 19 responden atau 50,0%. Sisanya yang memiliki pengalaman kerja 3-5 tahun berjumlah 13 responden atau 34,2% dan terakhir responden yang memiliki pengalaman kerja > 2 tahun berjumlah 6 responden atau 15,8%. Para Wanita Muslimah Berwirausaha memiliki banyak pengalaman berwirausaha. dapat diasumsikan bahwa para wanita muslimah berwirausaha yang berpengalaman akan mampu memperoleh mengelola usahanya dengan baik dibandingkan dengan para wanita muslimah berwirausaha yang belum berpengalaman.

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel dari 38 responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan	38	12	20	16,95	1,739
Konsep Diri	38	25	39	34,29	3,039
Minat Berwirausaha	38	19	30	25,84	2,707
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel tersebut menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel 4, hasil analisis menggunakan statistik deskriptif lingkungan menunjukkan nilai minimum 12,00, nilai maksimum 20,00, mean (rata-rata) 16,95 dengan standar deviasi 1.739. Variabel konsep diri menunjukkan nilai minimal 25,00, nilai maksimal 39,00, mean (rata-rata) 34,29 dengan standar deviasi 3,039. Selanjutnya variabel minat wanita muslimah berwirausaha menunjukkan nilai minimal 19,00, nilai maksimal 30,00, mean (rata-rata) 25,84 dengan standar deviasi 2,707.

a. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Lingkungan didasarkan pada jawaban responden terhadap pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Variasi jawaban responden terhadap variabel Lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Lingkungan

Item Pernyataan	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mean
	1	2	3	4	5		
X1.1	0	0	2	25	11	441	4,3
	%	%	5,2%	65,8%	28,9%		
X1.2	0	0	2	21	15	452	4,4
	%	%	5,2%	55,3%	39,5%		
X1.3	0	0	5	20	13	461	4,4
	%	%	13,1%	52,6%	34,2%		
X1.4	0	0	4	24	10	456	4,4
	%	%	10,5%	63,1%	26,3%		

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

b. Analisis Deskriptif Variabel Konsep Diri

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel akuntabilitas didasarkan pada jawaban responden terhadap pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Konsep Diri

Item Pernyataan	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mean
	1	2	3	4	5		
X2.1	0	0	2	22	14	450	4,3
	0%	0%	5,26%	57,9%	36,8%		

X2.2	0	0	2	21	15	446	4,4
	0%	0%	5,26%	55,3%	39,5%		
X2.3	0	0	4	16	18	562	4,5
	0%	0%	10,5%	42,1%	47,4%		
X2.4	0	0	3	20	15	445	4,4
	%	%	7,89%	52,6%	39,5%		
X2.5	0	0	1	27	10	436	4,3
	%	%	2,63%	71,0%	26,3%		
X2.6	0	0	1	26	11	454	4,4
	%	%	2,63%	68,4%	28,9%		
X2.7	0	0	4	21	13	442	4,3
	%	%	10,5%	55,3%	34,2%		
X2.8	0	0	2	26	10	456	4,4
	%	%	5,2%	68,4%	26,3%		

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

c. Analisis Deskriptif Variabel Minat Wanita Muslimah Berwirausaha

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Minat Wanita Muslimah Berwirausaha didasarkan pada jawaban responden terhadap pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel Minat Wanita Muslimah Berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Deskripsi Item Pernyataan Variabel Minat Wanita Muslimah Berwirausaha

Item Pernyataan	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mean
	1	2	3	4	5		
Y1	0	0	1	20	17	449	4,3
	0%	0%	2,63%	52,6%	44,7%		
Y2	0	0	2	21	15	451	4,4
	0%	0%	5,26%	55,3%	39,5%		
Y3	0	0	3	19	16	452	4,4
	0%	0%	7,89%	50,0%	42,1%		
Y4	0	0	3	22	13	458	4,5
	0%	0%	7,89%	57,9%	34,2%		
Y5	0	0	3	22	13	453	4,4
	%	%	7,89%	57,9%	34,2%		
Y6	0	0	4	22	12	451	4,3
	%	%	10,5%	57,9%	31,6%		

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

C. Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan kata lain instrumen mengukur konstruk sesuai yang diharapkan peneliti.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Lingkungan	X.1	0,673	0,2711	Valid
	X.2	0,712		Valid
	X.3	0,782		Valid
	X.4	0,741		Valid
Konsep Diri	X2.1	0,736	0,2711	Valid
	X2.2	0,584		Valid
	X2.3	0,790		Valid
	X2.4	0,782		Valid
	X2.5	0,479		Valid
	X2.6	0,585		Valid
	X2.7	0,707		Valid
	X2.8	0,534		Valid
Minat Wanita Muslimah Berwirausaha	Y.1	0,661	0,2711	Valid
	Y.2	0,687		Valid
	Y.3	0,797		Valid
	Y.4	0,857		Valid
	Y.5	0,707		Valid
	Y.6	0,807		Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Hasil pengujian validitas pada tabel untuk semua item pernyataan menunjukkan bahwa semua item yang diuji dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan

setiap pernyataan memperoleh r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ sehingga semua pernyataan dikatakan valid.

1. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α) yaitu suatu instrument dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas atau *Alpha* (α) $> 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Lingkungan	0,704	Reliabel
2	Konsep Diri	0,811	Reliabel
4	Minat Wanita Muslimah Berwirausaha	0,848	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

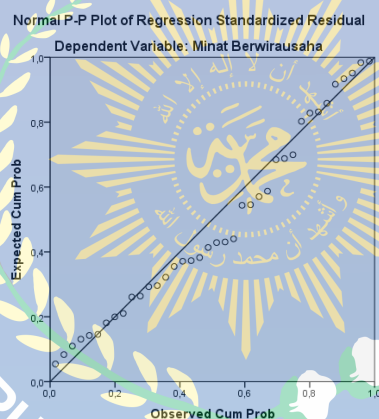
Tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's alpha seluruh variabel lebih besar dari 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel lingkungan, konsep diri, dan minat wanita muslimah berwirausaha dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat mengukur variabel.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas-Normal Probability Plot



Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik (data) pada plot probabilitas normal mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi atau hubungan antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel tidak melebihi 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1, maka model tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan	0,776		Tidak Terjadi Multikolinearitas
Konsep Diri	0,776		Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 di atas, nilai tolerance menunjukkan nilai lebih besar dari 0,10, dimana variabel, lingkungan dan konsep diri. Nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai sama dari 10,00. Hal ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai toleransi variabel lebih besar dari 0,10 dan semua nilai VIF variabel lebih kecil dari 10,00.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui penyimpangan berupa ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini digunakan uji Glejser dengan meregresikan setiap variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi variabel independen dan variabel moderating lebih besar dari 0,05 (5%), artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Lingkungan	0,740	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Konsep Diri	0,678	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independent yang berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Hal ini terlihat dari tingkat probabilitas signifikansi di atas 0,05. Dimana nilai signifikansi lingkungan sebesar 0,740 dan konsep diri sebesar 0,678. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

D. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2, dan H3, menggunakan analisis regresi berganda dengan cara meregresikan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 25.

1. Hasil Uji Regresi Berganda Hipotesis Penelitian H1

Pengujian hipotesis H1 dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda pengaruh Lingkungan terhadap Minat Wanita Muslimah Berwirausaha.

2. Hasil Uji Regresi Berganda Hipotesis Penelitian H2

Pengujian hipotesis H2 dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda pengaruh Konsep Diri terhadap Minat Wanita Muslimah Berwirausaha.

3. Hasil Uji Regresi Berganda Hipotesis Penelitian H3

Pengujian hipotesis H3 dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda pengaruh Lingkungan dan Konsep Diri terhadap Minat Wanita Muslimah Berwirausaha.

Hasil pengujian ditunjukkan sebagai berikut: Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian Koefisien Determinasi (R) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determiniasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,547	,522	1,872

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Lingkungan

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.15 di atas, diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,522 atau sebesar 52,2%. Hal ini menunjukkan bahwa % minat Wanita Muslimah berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan dan konsep diri. Sisanya sebesar 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

a. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Variabel bebas dikatakan berpengaruh jika dilihat dari $\text{sig} < 0,05$.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148,374	2	74,187	21,166	,000 ^b
	Residual	122,678	35	3,505		
	Total	271,053	37			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Lingkungan

Sumber: Data Primer yang Diolah (2024)

Berdasarkan table 4.16 di atas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan F_{hitung} sebesar 21,166 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dimana nilai F_{hitung} 21,166 lebih besar dari nilai tabel F sebesar 2,71 berarti variabel lingkungan dan konsep diri secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat wanita muslimah berwirausaha.

b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. variabel independen dikatakan berpengaruh dilihat dari besarnya $\text{sig} < 0,05$.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,899	3,798		,500
	Lingkungan	,793	,202	,509	,000
	Konsep Diri	,307	,116	,344	,012

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Data Primer yang Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa model estimasi adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,899 + 0,793 + 0,307 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Wanita Muslimah Berwirausaha

A : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi

X1 : Lingkungan

X2 : Konsep Diri

e : error yaitu nilai residu

Dari persamaan di atas menjelaskan bahwa:

- a. Pada model regresi ini nilai konstanta sebesar menunjukkan bahwa jika variabel independen lingkungan diasumsikan sama dengan nol, maka minat wanita muslimah berwirausaha akan meningkat sebesar.
- b. Pada model regresi ini nilai konstanta sebesar menunjukkan bahwa jika variabel independen konsep diri diasumsikan sama dengan nol, maka minat wanita muslimah berwirausaha akan meningkat sebesar.
- c. Pada model regresi ini nilai konstanta sebesar menunjukkan bahwa jika variabel independen lingkungan dan konsep diri diasumsikan sama dengan nol, maka minat wanita muslimah berwirausaha akan meningkat sebesar.

Hasil interpretasi hipotesis penelitian yang diajukan H1, H2, dan H3 dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Lingkungan terhadap minat wanita muslimah berwirausaha

Dari tabel hasil uji regresi linier sederhana di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan lingkungan lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Dari hasil analisis regresi sederhana diketahui mempunyai $0,000 < 0,05$

sehingga lingkungan dapat disimpulkan perangkat tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap minat wanita muslimah berwirausaha.

b. Konsep diri terhadap minat wanita muslimah berwirausaha

Lingkungan terhadap minat wanita muslimah berwirausaha

Dari tabel hasil uji regresi linier sederhana di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan lingkungan lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Dari hasil analisis regresi sederhana diketahui mempunyai $0,012 < 0,05$ sehingga lingkungan dapat disimpulkan perangkat tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap minat wanita muslimah berwirausaha.

c. Lingkungan dan konsep diri terhadap minat wanita muslimah berwirausaha

Dari tabel hasil uji regresi linier sederhana di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan lingkungan lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Dari hasil analisis regresi sederhana diketahui mempunyai $0,000 < 0,05$ sehingga lingkungan dan konsep diri dapat disimpulkan perangkat tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap minat wanita muslimah berwirausaha.

D. PEMBAHASAN

1. Lingkungan berpengaruh terhadap Minat Wanita Muslim Berwirausaha

Terdapat pengaruh antara lingkungan terhadap minat wanita muslimah berwirausaha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap minat wanita muslim berwirausaha. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif

terhadap minat wanita muslim berwirausaha dapat diterima, terbukti lingkungan dapat mempengaruhi minat wanita muslim berwirausaha apabila lingkungan sekitar selalu memberikan dukungan, ilmu dan contoh yang baik dalam mengembangkan minat untuk tertarik berwirausaha.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri & Trisnawati menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, karena ada hal lain yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, salah satunya adalah lingkungan keluarga³⁸. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian Oktavianingsih menyatakan bahwa minat berwirausaha akan timbul apabila seseorang berinteraksi dengan sanak saudara yang berwirausaha, mempunyai tetangga dan saudara yang sebagian besar berwirausaha, tinggal pada lingkungan yang mendukung untuk menjadi seorang wirausaha. Lingkungan sosial sangat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi wirausaha. Jika di lingkungan sekitar banyak orang yang berwirausaha, maka akan timbul keinginan untuk menjadi wirausaha. Sebab minat seseorang untuk berwirausaha akan muncul jika melihat lingkungan sekitar dan menjadi seorang wirausaha sukses³⁹.

³⁸ Fahrani, S., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Resiliensi dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Perempuan Single Parent di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 143–154. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.63>

³⁹ Hanan Hawari, A., & Hafiz, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. *Journal Transformation of Mandalika*, 5(1), 93–97. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm>

1. Konsep Diri berpengaruh terhadap Minat Wanita Muslim Berwirausaha

Terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap minat wanita muslimah berwirausaha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat wanita muslimah berwirausaha. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat wanita muslim berwirausaha dapat diterima, terbukti konsep diri dapat mempengaruhi minat wanita muslim berwirausaha apabila konsep diri sekitar selalu memberikan dukungan, ilmu dan contoh yang baik dalam mengembangkan minat untuk tertarik berwirausaha.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa konsep diri merupakan respon atau pendapat seseorang tentang dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunaryo dalam Saputri & Moordiningsih, yang menyatakan bahwa konsep diri adalah cara berpikir individu melihat seseorang secara keseluruhan, melibatkan fisik, emosional, intelektual, sosial dan spiritual, hal ini mencakup persepsi individu terhadap orang lain dan lingkungannya⁴⁰.

Mengenai minat berwirausaha, Fitri (2017) mengatakan demikian konsep diri merupakan kesadaran dan penilaian seseorang terhadap diri sendiri kombinasi keyakinan mengenai fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasional, dan prestasi yang dicapai, termasuk minat berwirausaha. Konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, berdasarkan pandangan atau penilaian orang

⁴⁰ Mahdaly, Z. (2022). the Influence of Entrepreneurial Knowledge and Self-Concept on Interest in Entrepreneurship. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan* <http://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa/article/view/520%0Ahttp://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa/article/download/520/396>

lain terhadap dirinya. Oleh karena itu, bisa menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat konsep diri seseorang terhadap dunia usaha maka semakin tinggi pula tingkat konsep diri seseorang terhadap dunia usaha semakin kuat pula minatnya untuk berwirausaha. Dengan kata lain, ketika seseorang hendak membuka bisnis baru, anda perlu rasa percaya diri bahwa anda mampu menjalankan segala aktivitas bisnis agar bisnisnya bisa sukses.

Menurut Hadiatun menyatakan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha⁴¹. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hana menyatakan bahwa konsep diri memiliki pengaruh positif terhadap minat Wanita berwirausaha⁴². Hasil penelitian ini didukung oleh Mahdaly *et.al* menyatakan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat Perempuan berwirausaha⁴³.

2. Diduga Lingkungan dan Konsep Diri Berpengaruh terhadap Minat Wanita Muslim Berwirausaha

Terdapat pengaruh antara lingkungan dan konsep diri terhadap minat wanita muslimah berwirausaha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan konsep diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat wanita

⁴¹ Amalia, H., & Hadi, S. (2024). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Hafidzpreneur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 953–962. <https://ssed.or.id/contents/article/view/478>

⁴² Fahrani, S., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Resiliensi dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Perempuan Single Parent di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 143–154. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.63>

⁴³ Hana, K. F. (2020). Pengaruh Konsep Diri Dan Lingkungan Muslimah Berwirausaha. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 6(1), 23–36. <http://jurnal.iaain-padangsidiimpunan.ac.id/index.php/attijarah>

muslim berwirausaha. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa lingkungan dan konsep diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat wanita muslim berwirausaha dapat diterima, terbukti lingkungan dapat mempengaruhi minat wanita muslim berwirausaha apabila lingkungan dan konsep diri selalu memberikan dukungan, ilmu dan contoh yang baik dalam mengembangkan minat untuk tertarik berwirausaha.

Wanita muslimah yang bersedia melibatkan aktivitasnya dalam usaha mikro dari berbagai aktivitas lingkungan dan masyarakat menciptakan peluang yang sebelumnya tidak diperhitungkan secara matematis dalam perekonomian. Dalam arti lain, dampak ekonomi dari usaha mikro aktif wanita muslimah akan bermanfaat ketika hubungan antara kegiatan usaha dengan kegiatan produktif menjadi lebih berkesinambungan. Peran strategis dan produktif wanita muslimah dalam membentuk kewirausahaan. Kemampuan wanita muslimah dalam memposisikan diri dalam membangun hubungan dengan lingkungannya merupakan peluang untuk membuka aksesibilitas untuk memperkuat sumber daya usaha. Namun akses wanita muslimah terhadap kegiatan ekonomi masih belum dibekali dengan informasi, pengetahuan dan keterampilan atau pemecahan masalah sehingga belum mampu bersaing dengan pelaku pasar lainnya⁴⁴. Hal lainnya adalah masih kurangnya kebijakan yang mendukung pengembangan kegiatan usaha wanita muslimah. Kondisi ini banyak dialami oleh pelaku usaha mikro,

⁴⁴ Mais, R. G., & Wulaningsih, R. W. (2024). Siti Khadijah RA: Implementasi Prinsip Etika Islam Pengusaha Wanita. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 422. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11196>

khususnya wanita muslimah, yang rentan ketika dihadapkan pada fakta persaingan pasar. Aksesibilitas dalam memberikan solusi pemberdayaan wanita muslimah dengan kewirausahaan yang tidak hanya memperkuat permodalan tetapi juga pendampingan konstruktif dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif⁴⁵.

Imam Gazali dalam Ihya'nya mengatakan: ketahuilah bahwa mempunyai ilmu tentang kewirausahaan adalah suatu hal yang wajib bagi setiap muslim yang ingin menjadi wirausaha, karena mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim untuk memperoleh ilmu yang dibutuhkannya, seorang wirausaha memerlukan ilmu tentang kewirausahaan. kewiraswastaan. kewirausahaan, pengetahuan tentang bab-bab ini akan menjadi kunci untuk menghindari kerugian dan menyelamatkan usahanya dari kehancuran. Dengan demikian, mengetahui pengetahuan tentang kewirausahaan akan menjadi benteng yang kuat untuk membedakan mana yang boleh dan apa yang tidak boleh menjadi wirausaha. Menjalankan bisnis sesuai pedoman syariah dan ilmu-ilmu terkait, tidak sekedar mencari keuntungan tanpa memperhatikan halal dan haram. Kewajiban mengetahui ilmu kewirausahaan sangat dianjurkan sebelum seseorang melakukan kegiatan wirausaha, karena ilmu merupakan pencarian dan amal mengikuti apa yang diarahkan oleh ilmu itu sendiri. Dari pengetahuan kita saat ini khususnya mengenai

⁴⁵ Toto Sukarnoto, Heru Cahyono, A. L. (2024). *Aksesibilitas Keuangan Mikro Syariah dengan Kewirausahaan melalui Pemberdayaan Perempuan Wirausaha Pedesaan*. 5, 95–104.

pedagang dan pembeli di pasar, sebagian besar dari mereka belum mengetahui ilmu dan hukum jual beli⁴⁶.

Kewirausahaan dalam perspektif Islam tidak hanya terbatas rangkuman konsep sederhana terkait kewirausahaan dan Islam. Ada tiga pilar pendukung kewirausahaan yang terlihat dari perspektif Islam. Pilar pertama adalah upaya mencapai keterbukaan peluang yang luas, hal ini mengacu pada konsep kewirausahaan bahwa pelaku usahalah yang mengeksploitasi peluang melalui penggabungan kembali sumber daya, Pilar kedua yaitu nilai-nilai sosio-ekonomi atau etika. Secara efektif, kewirausahaan dalam perspektif Islam berpedoman pada seperangkat norma dan nilai dan perilaku terpuji. Pilar ketiga adalah aspek spiritual agama dan hubungan manusia dengan Tuhan, dengan tujuan utama untuk memuliakan dan meraih keridhaan Allah⁴⁷.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa konsep diri terhadap usaha wanita muslimah mempunyai peranan yang penting dalam menentukan kesuksesan seseorang. Konsep diri merupakan hasil persepsi diri sendiri dan dari pengalaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Desmita dalam Ananda & Sawitri, menjelaskan bahwa konsep diri merupakan suatu gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Oleh karena itu, bisa menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat konsep diri seseorang

⁴⁶ Tiffani, Syafruddin, Rehani, Nurhasnah, & Mardianto. (2024). Pendidikan Kewirausahaan dalam Pandangan Islam Entrepreneurship Education in the View of Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 553–562. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4677>

⁴⁷ Hijriah, H. Y. (2016). Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan. *Tsaqafah*, 12(1), 187. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v12i1.374>

terhadap dunia usaha maka semakin tinggi pula tingkat konsep diri seseorang terhadap dunia usaha semakin kuat pula minatnya untuk berwirausaha. Dengan kata lain, ketika seseorang hendak membuka bisnis baru, anda perlu rasa percaya diri bahwa anda mampu menjalankan segala aktivitas bisnis agar bisnisnya bisa sukses⁴⁸.



⁴⁸ Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulannya sebagai berikut.

1. Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Wanita Muslimah Berwirausaha.
2. Konsep Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Wanita Muslimah Berwirausaha.
3. Lingkungan dan Konsep Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Wanita Muslimah Berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan di atas ada beberapa hal-hal yang ingin peneliti kemukakan sebagai saran adalah:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Jeneponto, Pemerintah Kecamatan Kelara dan juga Pemerintah Kelurahan Tolo' agar lebih menunjang minat berwirausaha bagi Wanita Muslimah. Hal ini karena mengingat adanya lowongan dan lapangan kerja menurun dan tidak tersedia, sedangkan para pencari kerja terus meningkat. Sehingga akan mengurangi jumlah pengangguran ketika Wanita Muslimah memiliki minat menjadi seorang wirausaha serta mampu membantu ekonomi keluarga dan juga mampu menyumbangkan retribusi kepada negara serta mampu membuka lapangan pekerjaan.

2. Selanjutnya peneliti harus mampu mengembangkan hasilnya penelitian ini dengan baik. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi referensi pengetahuan bagi penulis untuk dikembangkan, dikoreksi dan melakukan perbaikan khususnya bagi yang melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi Wanita Muslimah memiliki minat untuk membuka atau menjalankan usaha di Sulawesi Selatan secara umum, dan secara khusus dalam wilayah Kabupaten Jenepono.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qu'ranul Karim*, 2002. Kementrian Agama Republik Indonesia. Semarang. PT. Karya Toha Putra.
- Adela Pangestiti Hayu Nengrum^{1*}, M Cholid Mawardi², S. A. A. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(01), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%20.pdf)
- Arkinto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 2007. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ananta, Rita Kusuma Eka dan Djalali As'ad. *Minat Wirausaha, Konsep Diri dan Kreativitas*. *Jurnal Psikologi Tabularasa* Volume 9, No. 1, April, 2014: 48-57.
- Amalia, H., & Hadi, S. (2024). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Hafidzpreneur*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 953–962. <https://ssed.or.id/contents/article/view/478>
- Bahri, S., & Trisnawati, N. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan pada Siswa SMKN 10 Surabaya*. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(2), 269–281. <https://doi.org/10.26740/joep.v1n2.p269-281>
- Ekawarna, Rosmiati, Melisa, K. D. 2022. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pergaulan Teman Sebaya, dan Entrepreneur Mentality terhadap Minat Wanita Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jambi*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 4. No. 1: hal. 460-471.
- Fatimah, S., Rosliana, L. dan Sulistiani, N. W. *Pengaruh Gaya Hidup dan Konsep Diri terhadap Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Memilih Coffeshop di Samarinda*. 2013. Vol. 1. No. 1: 1-8.
- Fahira, B. R., & Yuningsih, A. (2021). *Konsep Diri Wirausahawan Perempuan di Era Milenial*. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 600–604.
- Fahrani, S., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Resiliensi dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Perempuan Single Parent di Kota Langsa*. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 143–154. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.63>

- Febriyanti, B., Dya. P., dan Adi. P. 2022. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Konsumen: Budaya, Karakteristik Individu dan Motivasi Diri (Literature Review Perilaku Konsumen)*. Vol. 2. No. 2: hal. 267-277.
- Ferriandewi, E. *Pengaruh Nilai-nilai Hedonis dan Konsep Diri terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya pada Loyalitas Merekdi Surabaya (Studi pada Pembelian Barang Mewah)*. E-Jurnal Manajemen Kinerja. 2016. Vol. 2. No.: 1-11.
- Firyani, V., Usman., dan Inas. N. *Analisis Kontribusi Perempuan Dalam Berwirausaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Moyo Utara*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 7. No. 2. 2019. hal 204.
- Hana, F.K. 2020. *Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Muslimah Berwirausaha*. At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam. Vol.6. No. 1: hal. 23-36.
- Hana, K. F. (2020). *Keputusan Wanita Muslim Milenial Berwirausaha: Pengaruh Konsep Diri Dan Lingkungan*. At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam, 6(1), 23–36. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v6i1.2462>
- Hartini, Wardhana. A., Normiyati. N. S. Sulaiman. *Peran Self-Efficacy dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women Enterpreneur yang Dimediasi oleh Pengetahuan Kewirausahaan*. Jurnal Ekonomi Modernisasi. Vol. 18. No.2: 132-148.
- Hasanuddin, Fakhruddin, M., Ulil, A., dan Wahidah. R. *Penyaluran Kredit Usaha Kecil terhadap Pengusaha Ekonomi Lemah*. J-HES: Jurnal Hukum Ekonmi Syariah. 2018. Vol. 2. No. 2: 1-12.
- Herawati, D. K. (2024). yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut. Kata kunci: 6(1).
- Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Istiwidayati dan Soedjarwo. Cetakan kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hijriah, H. Y. (2016). Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan. *Tsaqafah*, 12(1), 187. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v12i1.374>
- Jamil, & Khaeruddin. (2021). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Kewirausahaan Remaja di Desa Batulappa*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 234–242.
- Khairani, Z. (2018). *Peran Pendidikan Formal Dan Konsep Diri Terhadap Potensi Kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 15(2), 139–149. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i2.1222>

- Luas, N. G., Sapto, I., dan Yustinus. W. *Pengaruh konsep diri terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa*. Article info. 2023. hal 5.
- Madhy, A. M., Annawati. D. P., dan Nafeesa. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area*. JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 1. No. 1. 2022. hal 19.
- Mardikaningsih, R., dan Arif, R. P. 2021. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri*. Jurnal IDEAS. Vol. 7. No.3: 173-178. Mais, R. G., & Wulaningsih, R. W. (2024). Siti Khadijah RA: Implementasi Prinsip Etika Islam Pengusaha Wanita. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 422. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11196>
- Melayani, D. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Wanita Untuk Berwirausaha di Desa Jinengdalem*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 9. No. 1: 108-117.
- Tiffani, Syafruddin, Rehani, Nurhasnah, & Mardianto. (2024). Pendidikan Kewirausahaan dalam Pandangan Islam Entrepreneurship Education in the View of Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 553–562. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4677>
- Toto Sukarnoto, Heru Cahyono, A. L. (2024). *Aksesibilitas Keuangan Mikro Syariah dengan Kewirausahaan melalui Pemberdayaan Perempuan Wirausaha Pedesaan*. 5, 95–104.
- Nagel, F. J. P., dan Ani. S. 2018. *Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 15. No. 1: 53-63.
- Nurudin, N. (2018). *Pengaruh Minat Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha*. Sawwa: Jurnal Studi Gender, 12(3), 321. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i3.2085>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia*. SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Purwaningsih, S., M. Vinus., dan F. M. Riril. 2017. *Pengaruh Konsep Diri, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dengan Pengetahuan Teori Ekonomi Mikro sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE). Vol. 2. No.1: 1-12.
- Rofiah, C. *Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Peserta Bazar Hari Ulang Tahun (HUT) Madrasah Aliyah*

- Negeri (MAN) 1 (Satu) Jombang Tahun 2015*. E-Jurnal Manajemen Kinerja. Vol. 2. No. 1. 2016. hal. 3.
- Saputri, W. T. dan Fenty, Z. N. 2023. *Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha*. Journal of Creative Student Research (JCSR). Vol. 1. No. 2:14-25.
- Sari, Bida dan Rahayu Maryati. *Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-Commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI*. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 2 No 3 Bulan Juli 2020.
- Sesha. Ayu dan Muhammad Nafik, “*Perilaku Bisnis Muslimah: Muslimah memiliki keluarga sebagai anggota IWAPI di Kota Surabaya*,” JJEST 2, no. 1 (November 2015): h. 896.
- Mustamin. Siti, Walida., Hasanuddin., Fakhruddin, M., Jasri., Abdillah., dan Reski. A. *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Ibu Rumah Tangga Kompleks Berbasis Syariah di Desa Taeng Kecamatan Pallanngga Kabupaten Gowa*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian KKN-MAS. 2022. Vol. 1. No. 1: 92-96.
- Mustamin, Siti Walida., Agussalim dan Nurbayani, U. S. *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Kemiskinan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Analisis. 2015. Vol. 4. No. 2: 165-173.
- Mustamin, Siti, Walida *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Biaya Usaha Tani*. J-HES: Jurnal Hukum Ekonmi Syariah. 2018. Vol. 2. No. 2: 1-10.
- Sososuntiksno, C., Jefry. G., Revi. W. S., Yuyun. Y. L., Franco. B. I., Rita. J. A., Theresia. F. S., dan Adonia. A. B. *Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan bagi Wanita Wirausaha di Pulau Banda Neira, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku*. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI). 2023. Vol. 3. No. 2: 591-595.
- Sucipto, E. E. 2019. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Ibu Rumah Tangga Berwirausaha Secara Online*. AGORA: Volume 7. No. 1: 1-6.
- Skripsi Vika Sintia Rahmawati yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa dalam Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)*”. (Yogyakarta,2021). hal 61.
- Skripsi Hayu Afian “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita dalam Menjalankan Bisnis UMKM di Kabupaten Bojonegoro*”. (Bojonegoro, 2022). hal. 13.

- Mahmud Syaltut, Wasyari'ah Aqidah, Jld. Ke 3, Trans. Bustami A. Gani, Jakarta: Bulan Bintang, 1969, hal. 125.
- Putra, R. M. dan A. R. (2021). *Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.423>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2019. Bandung. hal 116.
- Suherman, Emman. 2012. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta Persada. hal.14.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan*. Jakarta: SalembaEmpat. hal. 145
- Suryana. *Kewirausahaan; Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. 2013. Jakarta.
- Susi Rana¹, Mila Fursiana Salma Musfiroh^{2*}, Titik Hinawati³, A. K. (2024). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Intervening*. 4(April), 37–50.
- Tanjung, H., Irwan, S. T., dan Salsabila. S. *Pengaruh Kepribadian dan Konsep Diri terhadap Keputusan Pembelian Produk Lazada*. Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi). 2022. Vol. 3. No. 2: 391-396.
- Waruwu, N. I. (2024). *Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Rumah Makan di Kelurahan Pasar Telukdalam*. Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(1), 88–99. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1571>
- Wedayanti, Ni Putu Ayu Aditya dan I Gusti Ayu Ketut Gintari. (2016). *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha*. E-Jurnal Manajemen Unud 5(1): 533 -560.

Lampiran 1 : Angket

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden

Perkenalkan saya **RENI YUSUF** mahasiswa **Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhaammadiyah Makassar** yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul penelitiannya adalah **“Pengaruh Lingkungan dan Konsep Diri terhadap Minat Wanita Muslimah Berwirausaha Perspektif Hukum Islam (Studi di Kel. Tolo’ Kec. Kelara Kab. Jeneponto)”**. Saya sangat mengharapkan partisipasinya bapak/ibu/saudara(i) dalam mengisi angket penelitian ini dan memberikannya jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan. Saya harap tidak ada jawaban yang dibiarkan kosong karena tidak ada yang benar atau jawaban di sini salah. Jawaban dari ayah/ibu/saudara laki-laki(i) akan diperlakukan sesuai dengan standar etika penelitian, oleh karena itu peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden. Semoga bapak/ibu/kakak(i) diberikan kesehatan dan keberkahan dari Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih ayah/ibu/kerabat (i) dalam penelitian ini.

Hormat Saya

Peneliti

RENI YUSUF

Nim: 105251105720

PETUNJUKAN PENGISIAN

1. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, lalu bubuhkan tanda checklist ($\checkmark$) pada kolom yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pendapat Anda, jawaban tidak ada yang benar dan tidak yang salah.
3. Tingkat penilaian tersebut dinyatakan dengan skala 1-5, Adapun perincian sebagai berikut:

Penilaian Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : Lengkap
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ <30 Tahun ☐ 30-39 Tahun ☐ 40-49 Tahun ☐ >50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak tamat/SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK Sederajat ☐ S1/S2/S3
5. Pekerjaan : ☐ PNS/TNI/POLRI ☐ IRT ☐ Petani/Nelaya ☐ Wirausaha ☐ Lain-lain

Lingkungan (X1)

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Lingkungan saya mendukung saya menjadi seorang wirausaha.					
2	Lingkungan saya akan senang ketika saya menjadi wirausaha.					
3	Lingkungan saya memberikan dukungan finansial dan kepada saya untuk menjadi seorang wirausaha.					
4	Lingkungan saya membebaskan saya untuk berwirausaha untuk membantu ekonomi keluarga.					

Konsep Diri (X2)

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya adalah orang yang apa adanya.					
2	Saya memahami diri sendiri					
3	Saya adalah orang yang selalu berpikir positif.					
4	Saya senang membantu orang lain.					
5	Saya orang yang segera menyelesaikan pekerjaan.					
6	Saya selalu menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan agama.					
7	Saya selalu menjalankan hal yang benar sesuai dengan norma dan agama.					
8	Saya berusaha untuk mengerti perbedaan pandangan orang lain.					

Minat Wanita Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain.					
2	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan.					
3	Saya berminat menjadi wirausaha karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.					
4	Saya berminat menjadi wirausaha untuk mengurangi pengangguran.					
5	Saya sangat ingin menjadi wirausaha					
6	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha.					

Tabulasi 38 responden variabel lingkungan (X1)

No. Responden	Item pertanyaan			
	1	2	3	4
1	4	5	4	4
2	4	4	4	4
3	5	4	4	4
4	4	3	3	4
5	4	5	5	4
6	4	4	4	5
7	4	4	5	5
8	5	4	3	3
9	4	4	5	4
10	5	5	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	3	3

13	4	4	5	3
14	4	4	4	4
15	5	5	5	5
16	4	5	4	5
17	3	3	3	3
18	4	5	5	4
19	5	5	4	4
20	5	4	4	4
21	4	5	4	4
22	4	4	4	4
23	5	5	3	3
24	4	4	5	4
25	5	5	5	4
26	4	4	4	5
27	4	5	4	4
28	5	5	4	4
29	4	4	4	4
30	4	5	3	4
31	4	5	5	5
32	4	4	4	4
33	5	4	4	4
34	5	5	3	4
35	4	4	5	5
36	4	4	4	4
37	5	4	4	4
38	4	4	5	5

Tabulasi 38 responden variabel konsep diri (X2)

No. Responden	Item pertanyaan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	4	4	5	5	5	4	4
2	4	4	5	5	5	5	5	4
3	5	4	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	4	4
6	4	4	5	4	5	4	5	5
7	3	3	5	4	4	4	4	4
8	4	4	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	4	5	5	5
10	5	5	4	4	4	4	4	4
11	4	5	5	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	4	5	4	4

13	4	4	5	5	4	4	4	4
14	4	3	3	4	5	4	4	4
15	4	5	5	5	4	3	3	4
16	5	4	5		4	5	5	4
17	4	3	3	3	4	4	4	5
18	3	3	5	3	4	4	5	5
19	5	5	5	5	5	4	3	3
20	4	5	5	5	4	4	5	4
21	4	4	5	5	5	5	4	4
22	5	5	5	5	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	3	3
24	5	5	4	4	4	4	5	3
25	5	5	5	4	4	5	3	4
26	5	5	4	5	4	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	4	5	4	4	4
29	5	4	5	5	5	5	3	4
30	4	4	4	4	4	4	5	5
31	5	5	5	5	4	4	4	4
32	4	5	5	5	5	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	5	5
34	4	4	4	4	5	5	3	4
35	5	4	5	5	4	4	5	5
36	4	5	4	5	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	5	5	4	4	4	5	5

Tabulasi 38 responden variabel berwirausaha (Y)

No. Responden	Item pertanyaan					
	1	2	3	4	5	6
1	5	5	4	4	4	5
2	4	5	5	4	4	4
3	5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	4	5
5	4	3	3	4	5	4
6	4	5	5	5	4	5
7	5	4	5		4	4
8	4	3	3	3	4	4
9	5	4	4	4	5	5
10	5	5	4	4	5	4
11	5	4	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4

13	4	4	4	4	4	4
14	5	4	4	4	4	4
15	5	5	4	5	4	4
16	5	5	4	4	4	4
17	3	4	5	4	4	4
18	5	5	4	3	3	4
19	5	5	4	5	5	4
20	3	3	4	4	4	5
21	5	3	4	4	5	5
22	5	5	5	4	3	3
23	5	5	5	4	5	4
24	4	4	4	4	4	4
25	4	5	5	4	4	4
26	4	5	4	5	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	3	3
29	5	4	5	5	5	4
30	4	4	4	4	3	3
31	4	4	4	4	5	5
32	5	4	5	5	5	5
33	4	5	5	4	4	4
34	4	4	4	4	5	5
35	4	4	5	4	5	4
36	3	3	5	4	4	4
37	4	4	5	5	5	5
38	5	5	5	5	4	5

Lampiran 2 : Data

HASIL SPSS

DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan	38	12	20	16,95	1,739
Konsep Diri	38	25	39	34,29	3,039
Minat Berwirausaha	38	19	30	25,84	2,707
Valid N (listwise)	38				

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,24	4,34	4,21	4,16
Sum		161	165	160	158

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,3	5,3	5,3
	Setuju	25	65,8	65,8	71,1
	Sangat Setuju	11	28,9	28,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,3	5,3	5,3
	Setuju	21	55,3	55,3	60,5
	Sangat Setuju	15	39,5	39,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	13,2	13,2	13,2
	Setuju	20	52,6	52,6	65,8
	Sangat Setuju	13	34,2	34,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10,5	10,5	10,5
	Setuju	24	63,2	63,2	73,7
	Sangat Setuju	10	26,3	26,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
N	Valid	38	38	38	38	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,32	4,34	4,37	4,32	4,24	4,26	4,24	4,21
Sum		164	165	166	164	161	162	161	160

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,3	5,3	5,3
	Setuju	22	57,9	57,9	63,2
	Sangat Setuju	14	36,8	36,8	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,3	5,3	5,3
	Setuju	21	55,3	55,3	60,5
	Sangat Setuju	15	39,5	39,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10,5	10,5	10,5
	Setuju	16	42,1	42,1	52,6
	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7,9	7,9	7,9
	Setuju	20	52,6	52,6	60,5
	Sangat Setuju	15	39,5	39,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,6	2,6	2,6
	Setuju	27	71,1	71,1	73,7
	Sangat Setuju	10	26,3	26,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,6	2,6	2,6
	Setuju	26	68,4	68,4	71,1
	Sangat Setuju	11	28,9	28,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10,5	10,5	10,5
	Setuju	21	55,3	55,3	65,8
	Sangat Setuju	13	34,2	34,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,3	5,3	5,3
	Setuju	26	68,4	68,4	73,7
	Sangat Setuju	10	26,3	26,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
N	Valid	38	38	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,42	4,34	4,34	4,26	4,26	4,21
Sum		168	165	165	162	162	160

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,6	2,6	2,6
	Setuju	20	52,6	52,6	55,3
	Sangat Setuju	17	44,7	44,7	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,3	5,3	5,3
	Setuju	21	55,3	55,3	60,5
	Sangat Setuju	15	39,5	39,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7,9	7,9	7,9
	Setuju	19	50,0	50,0	57,9
	Sangat Setuju	16	42,1	42,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7,9	7,9	7,9
	Setuju	22	57,9	57,9	65,8
	Sangat Setuju	13	34,2	34,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7,9	7,9	7,9
	Setuju	22	57,9	57,9	65,8
	Sangat Setuju	13	34,2	34,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10,5	10,5	10,5
	Setuju	22	57,9	57,9	68,4
	Sangat Setuju	12	31,6	31,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

VALIDITAS DAN RELIABILITAS**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Lingkungan
X1.1	Pearson Correlation	1	,421**	,308	,300	,673**
	Sig. (2-tailed)		,008	,060	,067	,000
	N	38	38	38	38	38
X1.2	Pearson Correlation	,421**	1	,368*	,308	,712**
	Sig. (2-tailed)	,008		,023	,060	,000
	N	38	38	38	38	38
X1.3	Pearson Correlation	,308	,368*	1	,530**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,060	,023		,001	,000
	N	38	38	38	38	38
X1.4	Pearson Correlation	,300	,308	,530**	1	,741**
	Sig. (2-tailed)	,067	,060	,001		,000
	N	38	38	38	38	38

Pearson Correlation	,673**	,712**	,782**	,741**	1
Lingkungan Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	4

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Konsep Diri
X2.1	Pearson Correlation	1	,476**	,459**	,471**	,207	,453**	,457**	,310	,736**
	Sig. (2-tailed)		,003	,004	,003	,212	,004	,004	,059	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.2	Pearson Correlation	,476**	1	,496**	,516**	-,007	,053	,360*	,023	,584**
	Sig. (2-tailed)	,003		,002	,001	,964	,750	,026	,890	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.3	Pearson Correlation	,459**	,496**	1	,684**	,301	,344*	,486**	,232	,790**
	Sig. (2-tailed)	,004	,002		,000	,066	,035	,002	,162	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.4	Pearson Correlation	,471**	,516**	,684**	1	,370*	,420**	,355*	,204	,782**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,000		,022	,009	,029	,219	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.5	Pearson Correlation	,207	-,007	,301	,370*	1	,508**	,076	,220	,479**
	Sig. (2-tailed)	,212	,964	,066	,022		,001	,652	,184	,002

X2.6	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation	,453**	,053	,344*	,420**	,508**	1	,223	,193	,585**
	Sig. (2-tailed)	,004	,750	,035	,009	,001		,178	,246	,000
X2.7	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation	,457**	,360*	,486**	,355*	,076	,223	1	,654**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,004	,026	,002	,029	,652	,178		,000	,000
X2.8	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation	,310	,023	,232	,204	,220	,193	,654**	1	,534**
	Sig. (2-tailed)	,059	,890	,162	,219	,184	,246	,000		,001
Konsep Diri	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation	,736**	,584**	,790**	,782**	,479**	,585**	,707**	,534**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,001	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	8

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Minat Berwirausaha
Y1	Pearson Correlation	1	,465**	,354*	,472**	,390*	,365*	,661**
	Sig. (2-tailed)		,003	,029	,003	,015	,024	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38

Y2	Pearson	,465**	1	,485**	,585**	,199	,393*	,687**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,003		,002	,000	,231	,015	,000
Y3	N	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson	,354*	,485**	1	,687**	,472**	,572**	,797**
	Correlation							
Y4	Sig. (2-tailed)	,029	,002		,000	,003	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson	,472**	,585**	,687**	1	,476**	,643**	,857**
Y5	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,002	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Y6	Pearson	,390*	,199	,472**	,476**	1	,643**	,707**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,015	,231	,003	,002		,000	,000
Minat Berwirausaha	N	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson	,365*	,393*	,572**	,643**	,643**	1	,807**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,024	,015	,000	,000	,000		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson	,661**	,687**	,797**	,857**	,707**	,807**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	6

ASUMSI KLASIK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,740 ^a	,547	,522	1,872	2,161

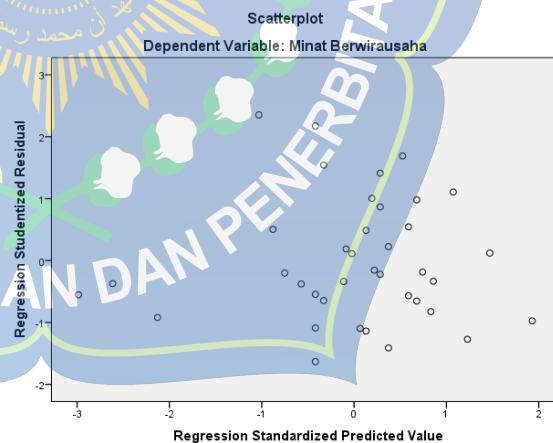
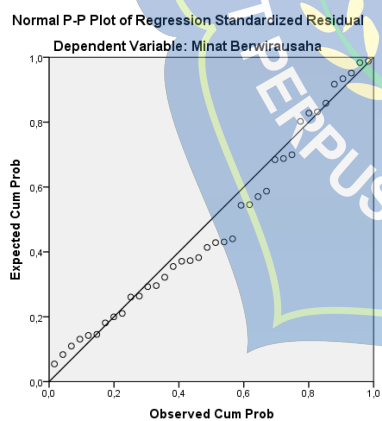
a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Lingkungan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan	,766	1,305
	Konsep Diri	,766	1,305

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82088702
	Absolute	,140
Most Extreme Differences	Positive	,140
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,865
Asymp. Sig. (2-tailed)		,443

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,37235
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	19
Total Cases	38
Number of Runs	19
Z	-,164
Asymp. Sig. (2-tailed)	,869

a. Median

Uji Glejser (Hetero)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,763	2,188		,806	,426
	Lingkungan	,039	,117	,064	,335	,740

Konsep Diri	-,028	,067	-,081	-,419	,678
-------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: AbsUt

REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,547	,522	1,872

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Lingkungan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148,374	2	74,187	21,166	,000 ^b
	Residual	122,678	35	3,505		
	Total	271,053	37			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Lingkungan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,899	3,798		,500	,620
	Lingkungan	,793	,202	,509	3,920	,000
	Konsep Diri	,307	,116	,344	2,649	,012

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 3 : Dokumentasi



Gambar 4.1 Pemberian kuesioner dengan Ibu Sinar (30 Tahun) selaku pelaku wirausaha minuman kekinian di Kelurahan Tolo'



Gambar 4.2 Pemberian kuesioner dengan Ibu Rosmila (37 Tahun) selaku pelaku wirausaha makanan kekinian di Kelurahan Tolo'

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id
---	--

Nomor : 4051/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal Hal : Permohonan Izin Penelitian	19 April 2024 M 10 Syawal 1445
---	-----------------------------------

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 117/FAI/05/A.2-II/IV/1445/2024 tanggal 19 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: RENI YUSUF
No. Stambuk	: 10525 1105720
Fakultas	: Fakultas Agama Islam
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan	: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH LINGKUNGAN DAN KONSEP DIRI TERHADAP MINAT WANITA MUSLIMAH BERWIRAUSAHA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KEL. TOLO, KEC. KELARA, KAB. JENEPONTO)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 April 2024 s/d 23 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 Ketua LP3M,

 Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

PUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN

04-24



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax, (0411) 448936
Website : <http://elmap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 9061/S.01/PTSP/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Jeneponto

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4051/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 19 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RENI YUSUF
Nomor Pokok : 105251105720
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Pengaruh Lingkungan Dan Konsep Diri Terhadap Minat Wanita Muslimah Berwirausaha Perspektif Hukum Islam "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 April s.d 23 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 April 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
 Jl. Ishak Iskandar, Kel. Empoang Kec. Hinamu Kab. Jeneponto, 92311, dpmptsp.jeneponto@gmail.com
Dpmptsp.jenepontokab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/101/IP/DPMTSP-JNP/IV/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 99/IV/REK-IP/DPMTSP/2024.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: RENI YUSUF
Nomor Pokok	: 103251105720
Program Studi	: HUKUM EKONOMI SYARIAH
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: RANNAYA
Lokasi Penelitian	: KEL. TOLO KEC. KELARA KAB. JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka IZIN PENELITIAN dengan Judul :

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KONSEP DIRI TERHADAP MINAT WANITA MUSLIMAH
 BERWIRSAUSAHA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Lamanya Penelitian : s/d

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud Izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto
 29/04/2024 09:03:22

KEPALA DINAS,



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dr. H. MERIYANI, SP. M. SI
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 NIP : 196902021998032010

Tembusan :

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
KECAMATAN KELARA**

Alamat : Jalan Peres Kelara – Malakaji Kec. Kelara, Kab. Jenepono Kode Pos. 92371

IZIN PENELITIAN

Nomor : 005/051/KLR/V/2024

Berdasarkan Izin Penelitian No : 73.4/101/IP//DPMTSP-JNP/IV/2024 tanggal 29 April 2024 tentang Izin Penelitian dengan Judul :

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KONSEP DIRI TERHADAP MINAT WANITA MUSLIMAH
BERWIRSAUSAHA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Dengan ini menerima Izin untuk melakukan Penelitian Kepada :

Nama : RENI YUSUF
 Nomor Pokok : 105251105720
 Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH
 Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa
 Alamat Peneliti : Rannaya
 Lokasi Penelitian : KEL. TOLO KEC. KELARA KAB. JENEPONTO

Demikian izin penelitian ini di buat untuk di pergunakan sebagai mana perlunya.

Kelara, 02 Mei 2024

Camat,
 An/Kepala Seksi Pelayanan Umum

SYAMSURYA R, S.Pd., ST.
 NIP.19750807 201412 1 004